



Bergerak Cepat

Siapkan RS Darurat

■ DPRD Desak Pemkot Optimumkan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Melonjaknya angka positif Covid-19 di Kota Yogyakarta berdampak pada kebutuhan ruang perawatan bagi pasien. Kalangan legislatif meminta Pemerintah Kota (Pemkot) setempat segera bergerak cepat agar situasi terkendali.

Anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta, Nurcahyo Nugroho berujar, pemerintah, atau dalam hal ini Pemkot, tidak dapat menunggu ruang perawatan penuh, baru kemudian bergerak antisipasi. "Sebab, ketersediaan bed ICU dan isolasi di rumah sakit sekarang sudah tidak mampu menampung jumlah pasien. Perlu rumah sakit darurat. Libatkan seluruh komponen, baik TNI, Polri dan Ormas," jelasnya, Senin (28/6).

"Salah satu penyebab penuhnya bed isolasi adalah lamanya proses menunggu hasil PCR, bisa 4-5 hari. Perlu langkah serius dengan aktivasi *mobile PCR*," lanjut Nurcahyo.

Selain nyaris penuhnya ruang perawatan di tujuh rumah sakit rujukan di Kota Pelajar, selter khusus pasien tanpa gejala di Rusunawa Bener, Tegalrejo, terus meningkat keterisiannya. Saat ini, 60 dari total 84 kamar terisi.

Padahal, Nurcahyo mengatakan, banyak masya-

- RUANG PERAWATAN KURANG**
- Angka positif Covid-19 di Kota Yogyakarta melonjak.
 - Hal itu berdampak pada kebutuhan ruang perawatan bagi pasien.
 - Kondisi terkini di sejumlah faskes, 97 persen ICU terpakai, 92 persen non ICU terpakai, dan 87 persen ruang IGD terpakai.
 - Pemkot tengah menyiapkan RS darurat

rakat Kota Yogyakarta yang tidak memungkinkan menjalani isolasi mandiri di kediamannya, lantaran satu atap bersarna keluarganya yang tidak ikut terpapar virus corona.

"Makanya, perlu tambahan selter dengan menggunakan gedung milik pemerintah yang tidak dipakai. Atau, bisa kerjasama dengan hotel. Selter milik Pemkot yang di Tegalrejo hampir penuh, tambah lagi," cetusnya.

Politis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu juga menyoroti ketersediaan tabung oksigen. Menurutnya, Pemkot harus menjamin kebutuhan masyarakat aman. Jadi, polemik kelangkaan seperti tempo hari pun tak terulang.

"Pasokan tidak full seperti sebelum pandemi, dampaknya operasi yang tidak urgent bisa ditunda. Wali Kota sangat perlu hadir, guna memastikan adanya pasokan oksigen, dengan kuota yang memadai," ucap Nurcahyo.

Sementara itu, Wakil Ke-

tua Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta, Triyono Hari Kuncoro, mendesak Wali Kota untuk memposisikan diri sebagai pemimpin utama, dalam situasi serba sulit dan makin berkepanjangan ini.

Sudah menyiapkan

Sementara itu, Pemkot setempat tengah menyiapkan rumah sakit darurat, sebagai langkah antisipasi lonjakan kasus Covid-19 di wilayahnya. Selain itu, bed, atau ruang perawatan di fasilitas kesehatan (faskes) rujukan juga bakal segera ditambah kapasitasnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, peningkatan kasus itu mengakibatkan deretan rumah sakit mulai penuh. Ia menyampaikan, kondisi terkini di sejumlah faskes, 97 persen ICU terpakai, 92 persen non ICU terpakai dan 87 persen ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) terpakai.

"Saat ini Pemkot telah menyiapkan selter, atau rumah sakit darurat tambahan. Khususnya, untuk menampung pasien berkat-

egori (gejala) ringan dan sedang," tandas Wawali.

Mengenai lokasi pastinya, sampai sejauh ini Heroe belum bersedia membeberkan, termasuk soal kapasitas, atau daya tampung faskes dadakan itu. Namun, ia memastikan, rumah sakit darurat tersebut, akan memanfaatkan sebuah gedung yang pengelolaannya ada di pemerintah pusat.

"Sudah, kami secara lisan sudah mendapatkan persetujuan sebuah tempat, balai Diklat Kementerian. Terkait resminya, sedang berjalan untuk diperoleh," jelas Wawali.

Selain itu, kami juga mempersiapkan kamar perawatan rumah sakit rujukan. Di Kota Yogyakarta, kita ada tujuh RS, kita minta untuk menambahkan lagi," imbuhnya.

Lebih lanjut, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut mengatakan, saat ini Pemkot masih mengupayakan peralatan dan tenaga kesehatan, untuk kelengkapan rumah sakit darurat tersebut. Sehingga, pelayanan terbaik pun tetap dapat diberikan.

"Sedang kami koordinasi juga dengan sejumlah kampus kedokteran dan perawatan, untuk bisa membantu dalam mengatasi persoalan Covid-19 yang meningkat, demi mendapatkan solusi terbaik," pungkasnya. (aka)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005